



# BULETIN KKI - NY

**KERASULAN KATOLIK INDONESIA  
(INDONESIAN APOSTOLATE)**

**SEKRETARIAT:**

**83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373**

**[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)**

## **NEXT MASS MINGGU KE -2**

Hari/Tgl : Minggu, 11 Mei 2014

Waktu : Misa Kudus 3:00 PM – 4:30 PM

Perayaan & Ramah Tamah 4:30 PM – selesai

Pemimpin Misa : Romo Tri Sunaring, C.M.

Tempat : Resurrection Ascencion Church  
85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374

**Direction:**

**Subway**

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhave Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

**Car**

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

## **NEXT MASS MINGGU KE -4**

Hari/Tgl : Minggu, 25 Mei 2014

Waktu : Misa Kudus 3:00 PM – 4:30 PM

Pemimpin Misa : Romo Tri Sunaring, C.M.

***Tempat : Bartholomew Church(Chapel)  
43-22 Ithaca St. Elmhurst, NY 11373  
(Untuk Ramah Tamah di Gereja Bartholomew kita  
hanya membawa kue-kue saja (snack)***

**Direction:**

**Subway**

M atau R train, turun di Elmhurst. Jalan disepanjang Broadway, traffic light belok kiri menuju Whitney Ave kemudian belok kanan di Ithaca St.

**Car**

Dari Queens Boulevard menuju Broadway kemudian menuju ke Whitney Ave sesudah traffic light pertama didepan park belok kanan di Itaca St.



## LAPORAN KEUANGAN BULAN APRIL 2014

Saldo Awal	\$	668.08	
Kolekte Cash	\$	469.00	
Kolekte CEK	\$	40.00	\$ (40.00)
Gereja RA			\$ (150.00)
Stipendium Romo			\$ (100.00)
Gudang			\$ (50.00)
Stamp			\$ (107.00)
Pembelian beras & Perlengkapan makan			\$ (42.16)
Kolekte Cash	\$	272.00	
Kolekte CEK	\$	40.00	\$ (40.00)
Gereja Bartholomeuw			\$ (150.00)
Stipendium Romo			\$ (100.00)
Telepon			\$ (50.00)
Pembelian wireless microphone (2)			\$ (443.45)
	<b>\$</b>	<b>1,489.08</b>	<b>\$ (1,272.61)</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>\$</b>	<b>216.47</b>	

### LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

		<u>Cek</u>	<u>Pengeluaran</u>
Saldo Awal	\$	3,145.20	
Februari 9, 2014	\$	174.00	
Februari 23, 2014	\$	93.00	
<b>Total</b>	<b>\$</b>	<b>3,412.20</b>	<b>\$ - \$ -</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>\$</b>	<b>3,412.20</b>	

## LAPORAN KEUANGAN MUDIKA APRIL-2014

Saldo Awal	\$	500.00	
Surplus Bazaar	\$	340.00	
Registrasi			\$ (50.00)
Bayar ke Tante Endang			\$ (20.00)
Penjualan Makanan (Sumbangan dr Lydia)		97.00	
Pengeluaran			\$ (32.00)
Tambahan Jualan		52.00	
	<b>\$</b>	<b>989.00</b>	<b>\$ (102.00)</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>\$</b>	<b>887.00</b>	

## INFO

- **MOHON AGAR SETIAP UMAT YANG INGIN MENERIMA EMAIL/INFO MENGENAI KKI HARAP SEGERA BER-SUBSCRIBE DI**  
Kkiny-  
Subscribe@Yahoogroups.Com
- **KKI – NY new update**  
Website [www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)
- **Pertemuan KTM setiap bulan minggu ke II dan Ke IV (Hub Mardecia**  
mardecia\_1631@hotmail.com  
& anne aristya  
delightzee\_n@hotmail.com )
- Untuk Baptisan Bayi mohon menghubungi Ibu Gisela Gunawan dan Ibu Luciana Chandra

## QUOTE

Bukan masalah-masalahmu yang menggangu, tetapi cara Anda memandang masalah-masalah itu. Semuanya bergantung pada cara Anda memandang sesuatu . — Epictetus



## SALAM KETUA

Rekan-rekan umat KKI NY yang terkasih,

Pada kesempatan ini ijin saya mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang sudah banyak membantu untuk perayaan paskah 2014 KKI NY. Mohon maaf jika ada kekuarangan dan kesalahan dalam pelaksanaan perayaan paskah ini. Kiranya Tuhan Yesus sajalah yang membalas budi baik Bapak/Ibu/Sdr/I sekalian.

Pada bulan Mei ini juga kita telah memasuki bulan Maria bulan yang penuh rahmat. Kiranya pada bulan yang penuh rahmat ini kita bisa saling mendoakan satu sama lain terutama didalam perjalanan hidup kita yang penuh dengan tantangan dan cobaan. Biarlah rahmat yang diberikan oleh Tuhan Yesus Kristus melalui perantaraan Bunda Maria boleh memperkuat iman kita di dalam menjalani hidup ini. Juga untuk bisa selalu menjadi berkat untuk sesama kita dimanapun kita berada.

Saya juga ingin menghimbau Bapak/Ibu/Sdr/I juga terutama di dalam bulan yang penuh rahmat ini kita boleh memohonkan permohonan kepada Tuhan Yesus melalui Bunda Maria di dalam rencana kita untuk mendapatkan seorang Romo tetap yang nantinya bisa membantu kita juga di dalam pelayanan kepada umat KKI NY.

Sekali lagi terima kasih untuk semua bantuan dan kerjasamanya dari seluruh staff dan juga rekan-rekan KKI dalam semua kegiatan KKI NY.

Tuhan memberkati.

**Nofi Siregar**  
Ketua KKI-NY

### SADAR LITURGI

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm

sumber : [www.imankatolik.or.id](http://www.imankatolik.or.id)

Beberapa kali dalam Misa hendaknya diadakan saat hening. Saat hening juga merupakan agian perayaan, tetapi arti dan maksudnya berbeda-beda menurut makna bagian yang bersangkutan. Sebelum pernyataan tobat umat mawas diri, dan sesudah ajakan untuk doa pembuka umat berdoa dalam hati. Sesudah bacaan dan homili umat merenungkan sebentar amanat yang telah didengar

Sesudah komuni umat memuji Tuhan dan berdoa dalam hati. Bahkan sebelum perayaan Ekaristi, dianjurkan agar keheningan dilaksanakan dalam Gereja, di sakristi, dan di area sekitar Gereja, sehingga seluruh umat dapat menyiapkan diri untuk melaksanakan ibadat dengan cara yang khidmat dan tepat. (MR 45)





## SEPUTAR BERITA KATOLIK

### Wanita di balik mukjizat mendiang Paus Yohanes Paulus II berbagi cerita

Floribeth Mora Diaz berusaha menahan air mata pada Kamis kemarin saat ia menyatakan bahwa tiga tahun lalu mendiang Paus Yohanes Paulus II telah menyelamatkan dia dari penyakit aneurisma otak yang tidak bisa dioperasi.

Mora akan menghadiri upacara bersejarah hari Minggu di Lapangan Santo Petrus, Vatikan, ketika Paus Fransiskus memberikan kanonisasi kepada mendiang Paus Yohanes Paulus II dan mendiang Paus Yohanes XXIII, Paus asal Italia yang dikenal sebagai “*Good Pope John*.”

Ibu Kosta Rika dari empat anak itu berada di depan media dunia untuk menjelaskan bagaimana ia mengalami kesembuhan dengan menjelaskan itu adalah mukjizat yang telah menyebabkan paus terkenal asal Polandia itu mendapat gelar orang kudus (santo).

Dua mukjizat telah dikaitkan dengan perantaraan Yohanes Paulus II dengan campur tangan

Tuhan, membuka jalan bagi dia menuju santo.

Tahun 2011, Mora menderita sakit kepala terus-menerus dan diberitahu oleh dokter bahwa hari-harinya hanya menunggu waktu. Mereka mengatakan aneurisma “otak” yang diderita dia dan satu-satunya pilihannya adalah berobat ke Meksiko atau Kuba, tetapi keluarganya tidak mampu.

“Para dokter mengatakan kepada saya tidak ada gunanya untuk melanjutkan pengobatan karena mereka telah melakukan segala sesuatu dan tidak ada banyak lagi yang bisa kami lakukan,” kata Mora dalam konferensi media tersebut.

Ia mengenang, “Para dokter mengatakan bahwa aku hanya punya satu bulan untuk hidup dan tidak ada harapan lagi.”

Hanya terbaring di atas tempat tidur, ia memegang sebuah majalah dengan foto sampul Paus Yohanes Paulus II di rumahnya di Tres Rios de Cartago, 12 kilometer dari ibukota San Jose. Suaminya, Edwin, mendorongnya untuk terus berdoa.

“Kekhawatiran terbesar saya bukan kematian, tetapi keprihatinan tentang apa yang akan terjadi pada anak-anak saya,” tambahnya.

### TERTAWA SEJENAK

#### Guru Sekolah Minggu Tidak Mau Kalah

Seorang guru sekolah gereja akan bercerita. Ia memulai bercerita :

"Anak, anak, hari ini ibu punya cerita. Begini, Pada saat Tuhan Yesus akan datang ke Yerusalem, ada seorang bernama Pilatus yang hendak melihat kedatangan Tuhan Yesus. Tapi karena badannya pendek, maka ia hendak memanjat pohon."

Tiba-tiba, sekelompok anak-anak berkata, "Ibu guru, bukan Pilatus tapi Zakheus...."

Anak-anak lainnya juga mulai menimpali. Ibu itu terkejut dan lalu mencari alasan.

"Anak-anak, ibu belum selesai. Nah, karena disitu Pilatus, maka Tuhan berbicara. Hai Pilatus, turunlah... Disitu bukan tempatmu tapi tempat Zakheus...!"





## POJOK ROHANI KATEKISMUS

### Asal usul Doa Salam Maria

Doa ‘Salam Maria’ adalah doa yang dikenal sebagai doa penghormatan Gereja kepada Bunda Maria. Berikut ini adalah sekilas asal usul doa Salam Maria, yang mengambil sumber utama dari link ini. Umumnya doa ini dijabarkan sebagai doa yang terdiri dari tiga bagian:

- 1) “Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu.....” merupakan kutipan perkataan Malaikat Gabriel ketika mengunjungi Perawan Maria (lih. Luk 1:28).
- 2) “Terpujilah Engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuhmu (Yesus)”, diambil dari salam Elisabet kepada Perawan Maria ketika Maria datang mengunjunginya (lih. Luk 1:42)
- 3) “Santa Maria, Bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin”, dinyatakan oleh Katekismus Konsili Trente, sebagai doa yang disusun oleh Gereja. Katekismus tersebut menyatakan, “Adalah sangat tepat, bahwa Gereja Tuhan yang kudus menambahkan kepada ucapan syukur ini, permohonan

kepada Bunda Allah yang kudus untuk mendoakan kita, dan dengan demikian supaya kita memohon bantuan kepadanya agar oleh doa-doa syafaatnya, ia mengusahakan persahabatan antara Allah dan kita manusia, dan memperoleh bagi kita, berkat yang kita butuhkan untuk hidup sekarang ini dan untuk hidup yang tidak berkesudahan.”

Namun walaupun bagian ketiga ini dikatakan sebagai ‘doa Gereja’ oleh Katekismus Konsili Trente di abad ke-16, permohonan Gereja terhadap bantuan/ perlindungan Bunda Maria, itu bukan baru muncul di abad ke-16. Doa Gereja di abad awal, yang dikenal dengan doa *Sub Tuum Praesidium*, berbunyi, “Di bawah belas kasihanmu kami berlindung, O Bunda Tuhan. Jangan menolak permohonan kami dalam kesesakan, tetapi bebaskanlah kami dari mara bahaya, [o engkau] yang suci dan terberkati.” (*Sub Tuum Praesidium*, dari Rylands Papyrus, Mesir, abad ke- 2 atau 3). Memang, penyusunan doa Salam Maria ini memiliki kisahnya tersendiri. Kata, “Salam Maria, penuh rahmat” (*Ave Maria, gratia plena*) itu mengacu kepada Kitab Suci terjemahan Vulgata, yang menerjemahkan secara literal, kata Yunani, *chaire kecharitomene*, yang sekilas sudah pernah dibahas di sini. Kata, “Salam Maria, penuh rahmat” ini telah dipergunakan oleh para Bapa Gereja sebagai ungkapan penghormatan kepada

Bunda Maria. Di abad ke-7, St. Gregorius telah memasukkan ungkapan doa “Salam Maria” ini dalam *Liber Antiphonarius*, sebagai frasa dalam doa persembahan, dalam teks Misa Minggu keempat Masa Adven. Seabad kemudian, frasa “Salam Maria” ini tercatat sebagai bagian dalam tulisan pengajaran St. Andreas dari Kreta dan St. Yohanes Damaskinus (abad ke 8). Namun demikian, “Salam Maria” sebagai rumusan doa devosi belum jelas ditemukan sebelum tahun 1050. Dua buah manuskrip tua Anglo-Saxon di British Museum, yang salah satunya berasal dari tahun 1030, menunjukkan bahwa kata, “Salam Maria... terpujilah engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuhmu” itu tertulis berulang-ulang dalam sebuah doa penghormatan kepada Bunda Maria. Tahun 1184, Uskup Agung Canterbury, Abbot Baldwin, menulis: “Terhadap salam dari Malaikat ini, yang dengannya kita setiap hari menyapa Sang Perawan yang Terberkati dengan devosi sedemikian, kita biasa menambahkan, “dan terpujilah buah tubuhmu,” yang dikatakan oleh Elisabet kemudian, setelah mendengar salam dari Maria, seolah melengkapi perkataan dari malaikat itu, dengan berkata: “Terpujilah engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuhmu.” Tahun 1196, dekrit sinoda dari Eudes de Sully, Uskup Paris, mengajarkan kepada para klerus, “Salam kepada



Perawan Maria” ini sebagai rumusan doa yang telah dikenal di keuskupannya, sebagaimana doa resmi lainnya, seperti doa Bapa Kami dan Aku Percaya. Sejak saat itu, doa Salam Maria ini diperkenalkan dan dianjurkan kepada umat beriman, dimulai dari Sinoda di Durham di Inggris, tahun 1217.

Doa Salam Maria ini kemudian dikenal sebagai doa-doa yang umum didoakan oleh para orang kudus (Santo dan Santa), seperti St. Aybert, St. Louis dari Perancis, St. Margaret, St. Dominic dan doa di biara-biara, sebagai doa ungkapan pertobatan. Doa ini umum diulangi, sampai puluhan kali, 50 atau bahkan 150 kali, mengikuti pola pengulangan doa “Kudus, kudus, kudus” yang terus diulangi tanpa putusnya di hadapan tahta Allah yang Maha Tinggi.

Di zaman St. Louis, doa “Salam Maria” berakhir dengan “... terpujilah buah tubuhmu”.

Penambahan “Yesus” sesudah frasa itu umumnya dikenal dari abad 15, menurut anjuran Paus Urban IV (1261) dan Paus Yohanes XXII (1316-1344).

Teks doa Salam Maria seperti yang kita ketahui sekarang, tercatat sebagai bagian depan salah satu karya Girolamo Savonarola, di tahun 1495.

Savonarola adalah seorang biarawan, yang dikenal sebagai reformer ordo Dominikan. Dua tahun sebelumnya, frasa “Santa Maria, Bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini. Amin,”

tercatat dalam *Calendar of Shepherds*, edisi bahasa Perancis. Namun penerimaan resmi teks doa Salam Maria selengkapnya, meskipun sudah disebutkan dalam Katekismus Konsili Trente, baru akhirnya dinyatakan dalam *Roman Breviary* tahun 1568.

## RENUNGAN PENDEK

### Orang Beriman Andalkan Tuhan

**SERING** manusia ingin berjalan sendiri menurut keinginan-keinginannya. Namun ada banyak rintangan yang membuat manusia jatuh ke dalam godaan dan dosa. Ada seorang bapak yang menurut istrinya sangat baik hati. Setiap kali istrinya melakukan suatu kesalahan ia selalu memakluminya.

Setelah memberi nasihat sekedarnya, bapak itu memaafkan istrinya. Situasi seperti itu memberikan suatu semangat dalam hidup berkeluarga. Sang istri merasa hidup ini menjadi lebih bermakna. Ia dapat melayani kebutuhan-kebutuhan hidup bersama dengan baik.

Suatu ketika, sang suami melakukan kesalahan yang berat. Ia tertangkap tangan sedang menjual narkoba. Ia mesti mempertanggungjawabkan perbuatannya. Ia ditahan pihak

berwajib. Ia pun kemudian diadili atas perbuatannya itu. Hukuman yang mesti dijalani oleh sang suami sangat berat, yaitu 15 tahun penjara.

Bagi sang istri, situasi seperti itu membuat ia patah semangat. Ia mesti membesarkan anak sematang wayangnya sendirian sementara suaminya mesti mendekam di penjara. Ia mesti memulai hidup tanpa sang suami yang sangat dicintainya itu .

”Bagaimana saya bisa menjalani hidup ini tanpa suami saya? Dialah yang selalu membesarkan hati saya setiap kali saya jatuh ke dalam dosa. Apa yang akan terjadi ketika saya jatuh ke dalam dosa? Siapa yang akan membesarkan hati saya? Siapa yang akan memaafkan saya?” kata sang istri.

Istri itu terus-menerus dihantui oleh situasi tersebut. Namun ia mesti bangkit. Ia mesti memulai hidup baru tanpa sang suami di sisinya setiap hari. Ia masih punya tanggung jawab atas anak yang dilahirkannya. Karena itu, ia pun bangkit. Dengan kemampuan yang dimilikinya, ia berjuang untuk mengatasi persoalan-persoalan hidupnya. Ia membesarkan dan membahagiakan anaknya. Sahabat, manusia semestinya tidak terlalu larut dalam kesedihan. Orang boleh saja mengalami penderitaan dalam hidup. Tetapi orang mesti punya keyakinan bahwa masih ada secercah cahaya yang



mampu membangkitkan dirinya dari keterpurukan. Cahaya itu adalah iman kepada Tuhan. Ketika orang mampu menyerahkan seluruh hidupnya kepada Tuhan, orang akan mampu bangkit. Orang tidak begitu saja terpuruk dan mati dalam penderitaannya.

Kisah di atas mengajak kita untuk tetap bertahan dalam penderitaan. Kita mesti bangkit. Kita mesti mencari cara-cara terbaik untuk mengatasi persoalan-persoalan hidup kita. Soalnya adalah mampukah kita mengandalkan Tuhan dalam hidup kita? Bukankah ada orang yang kurang percaya bahwa Tuhan mampu memberi pertolongan bagi dirinya?

Bukankah ada orang yang menempatkan Tuhan sebagai pemain cadangan dalam hidupnya? Banyak orang mau datang kepada Tuhan hanya ketika mereka membutuhkanNya. Padahal Tuhan selalu siap untuk membantu manusia kapan dan di mana saja.

Karena itu, yang dibutuhkan dari hidup manusia adalah sikap penyerahan hidup yang total kepada Tuhan. Artinya, orang mengandalkan Tuhan sebagai satu-satunya penolong dalam hidupnya. Orang mengandalkan Tuhan sebagai satu-satunya penyelamat dalam hidup ini.

## JADWAL ROSARIO BULAN MEI 2014

1. Sabtu / 3 Mei 2014 pukul 7 malam  
Rumah Ibu Etiek Lodewijk  
80-11 57 Ave,  
Elmhurst, NY
2. Minggu / 4 Mei 2014 pukul 1 siang  
Rumah Bpk.Anwar/Ibu Tuty  
295 Ivy Ave  
Westbury, NY 11590
3. Sabtu / 10 Mei 2014 pukul 7 malam  
Rumah Bpk.Cherry  
89-02 70th Ave  
Forest Hill, NY
4. Sabtu / 17 Mei 2014 pukul 3 siang  
  
Rumah Bpk.Robert Giok Bie  
/Ibu Babie  
45-17 166th Street  
Flushing, NY  
(kereta 7 last stop flushing  
lalu transfer busQ27  
turun di 166 st)
5. Sabtu / 24 Mei 2014 pukul 7 malam  
Rumah Ibu Agnes Melan  
35-13 93th Street  
Jackson Heights, NY
6. Sabtu / 31 Mei 2014 pukul 7 malam  
Rumah Bpk.Rino/Ibu Yinyin  
4209 Forley St # 3  
Elmhurst, NY

## TERIMA KASIH KEPADA PENYUMBANG DANA PASKAH'14

- Eddy Ku & Martha P. Tjan
- Maruba & & Ridwati Sinaga
- Joe F. Kalangi
- Harmanto Tanusantoso
- NN
- Linda Herman
- NN
- Henny Nila
- Erlina Limarno

## TERIMA KASIH KEPADA PENYUMBANG KONSUMSI & DANA KONSUMSI

- Nelly Andri
- Dr. Pauline
- Kel. Natal Nail
- Yulia Manangsang
- Fitri Hum
- NN